

**PENGARUH MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI
PERPAJAKAN, PENGETAHUAN PERPAJAKAN,
DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP
KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK
(Studi pada Pengusaha Kena Pajak yang Terdaftar di Kantor
Pelayanan Pajak Pratama Natar)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Panitia Sidang Munaqosah Guna Memenuhi salah satu syarat penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar Serjana Akuntansi (S.Akun) dalam ilmu Akuntansi Syariah

**Oleh:
Lili Yunida
NPM : 1851030324**



Prodi : Akuntansi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**PENGARUH MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI
PERPAJAKAN, PENGETAHUAN PERPAJAKAN,
DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP
KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK
(Studi pada Pengusaha Kena Pajak yang Terdaftar di Kantor
Pelayanan Pajak Pratama Natar)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Panitia Sidang Munaqosah Guna Memenuhi salah satu syarat penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar Serjana Akuntansi (S.Akun) dalam ilmu Akuntansi Syari'ah

Oleh:
Lili Yunida
NPM : 1851030324

Prodi : Akuntansi Syariah

Pembimbing 1 : Any Eliza, S.E.,M.Ak.,Akt

Pembimbing 2 : Yulistia Devi, S.E.,M.S.Ak

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Pengetahuan wajib pajak dari para Pengusaha Kena Pajak dan tidak patuh nya para Pengusaha Kena Pajak dalam membayarkan pajak Perusahaan yang telah ditentukan serta pelayanan pajak yang kurang di Kecamatan Natar. Belum semua wajib pajak bisa memahami mengenai sistem administrasi yang dipakai oleh Direktorat Pajak seperti yang sudah dijelaskan di atas misalnya dikarenakan wajib pajak masih menganggap bahwa penggunaan sistem komputer dalam pelaporan SPT sangat membingungkan dan menyulitkan. Tujuan penelitian ini adalah apakah modernisasi sistem administrasi perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran pajak Pada Pengusaha Kena Pajak secara parsial dan simultan di Kecamatan Natar dan bagaimana tinjauan Ekonomi Islam tentang kepatuhan membayar pajak.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian secara kuantitatif. Dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat asosiatif. Sumber data menggunakan data primer . Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah 12.762 Pengusaha Kena Pajak Kecamatan Natar, Kab. Lampung Selatan. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden. Metode analisis yang digunakan adalah menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, alat pengujian data menggunakan aplikasi SPSS22.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan (X1), Pengetahuan Perpajakan (X2) tidak memiliki Pengaruh Positif dan Signifikan terhadap variabel Kepatuhan Membayar Pajak (Y), Sedangkan Kesadaran Wajib Pajak (X3) memiliki Pengaruh Positif dan Signifikan terhadap variabel Kepatuhan Membayar Pajak (Y) dan Perfektif Islam memiliki Pengaruh Positif dan Signifikan terhadap variabel Kepatuhan Membayar Pajak (Y)

Kata Kunci :Kepatuhan Membayar Pajak Pengusaha Kena pajak, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak

ABSTRACT

Taxpayer knowledge of the Taxable Entrepreneurs and the non-compliance of the Taxable Entrepreneurs in paying predetermined corporate taxes and lacking tax services in the Natar District. Not all taxpayers can understand the administrative system used by the Tax Directorate as described above, for example because taxpayers still think that using a computer system in reporting SPT is very confusing and difficult. The purpose of this study is whether the modernization of the tax administration system, Tax Knowledge, and Taxpayer Awareness has an effect on tax payment compliance in Taxable Entrepreneurs partially and simultaneously in Natar District and how is the Islamic Economics review of tax compliance.

This study uses a quantitative research method. Judging from the nature of this research is associative. Source of data using primary data. Data collection techniques using documentation and questionnaires. The population in this study were 12,762 Taxable Entrepreneurs in Natar District, Kab. South Lampung. Determination of the sample using the Slovin formula, the sample used in this study was 100 respondents. The analytical method used is a quantitative descriptive approach, the data testing tool uses the SPSS22.0 application.

The results showed that the variables Modernization of the Tax Administration System (X1), Tax Knowledge (X2) did not have a Positive and Significant Influence on the Compliance Paying Tax variable (Y), while Taxpayer Awareness (X3) had a Positive and Significant Influence on the Compliance Paying Tax variable (Y) and Islamic Perfective have a Positive and Significant Influence on Tax Paying Compliance variable (Y)

Keywords :Compliance in Paying Taxable Tax Entrepreneurs, Tax Administration System Modernization, Tax Knowledge, Taxpayer Awareness



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame – Bandar Lampung 35131 Tlp.0721 - 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lili Yunida
NPM : 1851030324
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa penelitian dengan judul **Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan ,Pengetahuan Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Membayar Pajak (Studi pada Pengusaha yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Natar)** ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Bukan jiplakan dari hasil karya orang lain. Pendapat dan temuan temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 20 Oktober 2023
Penulis



Lili Yunida
NPM : 1851030324



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl.Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame – Bandar Lampung 35131 Tlp.0721 - 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

:Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan ,Pengetahuan Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Membayar Pajak (Studi pada Pengusaha yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Natar)

Nama

: Lili Yunida

Npm

:1851030324

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan

: Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Any Eliza, S.E.,M.Ak.,Akt
NIP.198308152006042994

Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak
NIP.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

A. Zuliansyah, S.Si., M.M
NIP. 198302222009121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Membayar Pajak (Studi pada Pengusaha yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Natar) disusun oleh Lili Yunida, NPM 1851030324, Program Studi Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal Rabu, 25 Oktober 2023:

TIM PENGUJI:

Ketua Sidang : Femei Purnamasari, S.E., M.Si.

(.....)

Sekretaris : Raizky Rhenaldy Pramasha, M.E.

(.....)

Penguji I : Ahmad Huzzaifah, S.E.I., M.E.I.

(.....)

Penguji II : Yulistia Devi, S.E., M.Si.

(.....)



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu.

Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”

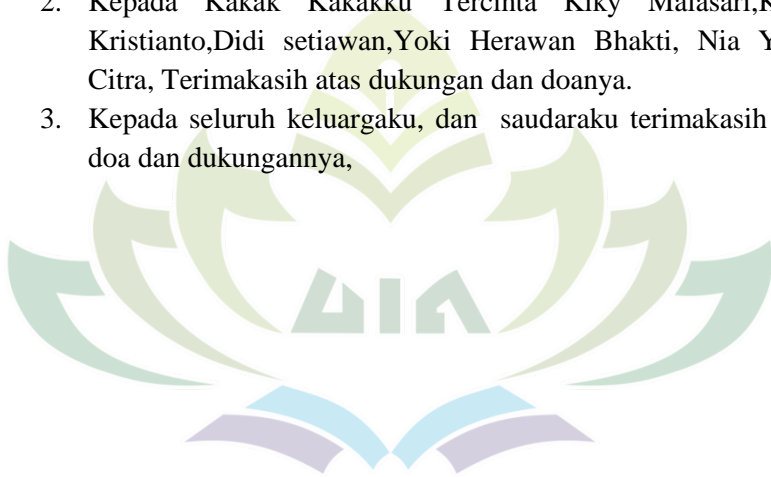
(QS. An-Nisa (4): 29



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil alamin, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kesabaran untuk penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Dengan segenap kerendahan hati karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Alm Ayah Sukino, Mama Umida, Karena kalian berdua, hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan. Terima kasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa abah dan mama serta selalu membiarkan saya mengejar impian saya apapun itu.
2. Kepada Kakak Kakakku Tercinta Kiky Malasari, Koko Kristianto, Didi setiawan, Yoki Herawan Bhakti, Nia Yulia Citra, Terimakasih atas dukungan dan doanya.
3. Kepada seluruh keluargaku, dan saudaraku terimakasih atas doa dan dukungannya,



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Lili Yunida lahir di Tanjung Karang, 25 Juni 2000. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis antara lain :

1. Sekolah Dasar di SD Negeri 3 Bumi Agung dari tahun 2006-2012.
2. Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Natar dari tahun 2012-2015.
3. Sekolah Menengah Akhir di SMAN 1 Natar dari tahun 2015-2018.
4. Tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tepatnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Akuntansi Syariah.

Bandar Lampung, 20 Oktober 2023

Lili Yunida

1851030324

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahiim

Puji syukur kehadiran Allah SWT tuhan semesta alam dengan segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga kita saat ini bisa menikmati kehidupan dengan sehat Iman dan Islam, rasa syukur kepada sang pemilik keagungan sehingga skripsi yang berjudul, **Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan ,Pengetahuan Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Membayar Pajak (Studi pada Pengusaha yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Natar)**, dapat terselesaikan, harapan besar skripsi ini bisa menambah pengetahuan serta kesadaran akan pentingnya menjaga diri baik dari segi keuangan maupun memanage waktu.

Shalawat beserta salam selalu tercurah limpahkan kehadiran Rasulullah baginda besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan semua para pengikutnya hingga akhir zaman yang semoga kita semua mendapatkan syafaat dari beliau kelak, amin. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun), atas bantuan dan dukungan semua pihak dalam proses penyelesaian Skripsi ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalam nya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Secara rinci penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Zuliansyah, S.Si., M.M., Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
3. Any Eliza, S.E.,M.Ak,Akt selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan dan nasehat sedari penulis

menjadi mahasiswa baru hingga di akhir perkuliahan terutama dalam proses penyusunan skripsi ini.

4. Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak selaku pembimbing II Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan banyak perhatian, arahan dan bimbingan selama proses penulis menyelesaikan skripsi ini berlangsung.
5. Segenap Dosen beserta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membekali ilmu pengetahuan baik didalam atau diluar jam perkuliahan kepada penulis.
6. Pimpinan dan Karyawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membantu memberikan referensi dan informasi.
7. Arif Pramana selaku orang terdekat yang telah banyak meluangkan waktu, membantu dalam materi, memberikan banyak perhatian selama proses penulis skripsi ini berlangsung.
8. Siti Syarah Faqiah, Alfi Violita, Syalsa Engelicha, Cerli Oktavia selaku sahabat sahabat,tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan yang telah kalian berikan kepada penulis, mungkin penulis bukan apa apa disini.
9. Seluruh keluarga besar Jurusan Akuntansi Syariah Kelas C yang selalu bersama dan memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Bandar Lampung, 20 Oktober 2023

Lili Yunida
1851030324

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	12
H. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN HI/POTESIS	
A. Teori Atribusi.....	17
B. Teori teori yang mendukung pemungutan pajak.....	17
C. Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan.....	19
D. Pengetahuan Perpajakan	21
E. Kesadaran Wajib Pajak.....	24
F. Tingkat Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak	26
G. Pajak Dalam Perspektif Islam	28
H. Bangunan Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat Waktu Penelitian.....	37
B. Jenis Penelitian	37
C. Sifat Penelitian.....	37
D. Populasi dan Sempel	37

E. Table Definisi Operasional Variable	46
F. Uji Validitas dan Reliabelitas Data.....	49
G. Teknik Analisis Data.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	55
B. Uji Statistik	56
C. Hasil Uji Asumsi Klasik	65
D. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	68
E. Hasil Uji Hipotesis.....	70

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	83
B. Saran	84

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Perseroan Terbatas yang Terdaftar di KPP Natar Lampung Selatan	39
Tabel 3. 2	Skor Item Alternatif Jawaban Responden.....	43
Tabel 3. 3	Kisi Kisi Instrumen	45
Tabel 3. 4	Definisi Operasional Variabel	46
Tabel 4.1	Hasil Tanggapan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
Tabel 4.2	Hasil Tanggapan Responden Berdasarkan Rentang Umur.....	55
Tabel 4. 3	Hasil Tanggapan Responden Y.....	56
Tabel 4. 4	Hasil Tanggapan Responden X1.....	59
Tabel 4. 5	Hasil Tanggapan Responden X2.....	62
Tabel 4. 6	Hasil Tanggapan Responden X3.....	64
Tabel 4. 7	Hasil Uji Multikolinieritas	67
Tabel 4. 8	Ringkasan Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	68
Tabel 4. 9	Hasil Uji t X1.....	70
Tabel 4. 10	Hasil uji t X2.....	72
Tabel 4. 11	Hasil Uji t X3.....	74
Tabel 4. 12	Hasil Uji F.....	76
Tabel 4. 13	Hasil Uji Koefisien Determinan	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	32
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	66
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memahami skripsi ini. Maka perlu adanya penjelasan terkait beberapa istilah yang penulis gunakan di dalam skripsi ini guna mempertegas pokok bahasan. Berdasarkan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalah pahaman dengan apa yang dimaksudkan. Adapun judul penelitian ini **“Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Natar)”** Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu, seperti manusia, benda benda yang turut membentuk sebuah watak, perbuatan seseorang atau kepercayaan.¹
2. Modernisasi sistem administrasi Perpajakan Program pengembangan sistem dalam perpajakan terutama dalam bidang administrasi yang dilakukan instansi yang bersangkutan guna memaksimalkan penerimaan pajak di negara tersebut.²
3. Pengetahuan Perpajakan adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang undang dengan tidak mendapatkan imbalan langsung dan digunakan untuk

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 747.

² Widyia K Sarunan, “Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib pajak Badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado”, *Jurnal EMBA*, Vol. 3 No. 4, (2015), 518

keperluan Negara bagi sebesar besarnya kemakmuran rakyat.³

4. Kesadaran Wajib Pajak adalah kondisi dimana wajib pajak mengerti dan memahami arti, fungsi maupun tujuan pembayaran pajak kepada Negara.⁴
5. Kepatuhan Pengusaha Kena pajak Adalah pengusaha yang melakukan penyerahan barang kena pajak dan/atau penyerahan jasa kena pajak yang dikenai pajak berdasarkan undang undang pajak pertambahan nilai 1984 dan perubahannya.⁵

B. Latar Belakang

Indonesia ialah Negeri Kesatuan yang menjunjung besar hakserta kewajiban warga. Salah satu bentuk dari kewajiban warga yaitudengan terdapatnya kewajiban membayar pajak. Kewajiban membayar pajakialah kontribusi yang harus diberikan oleh warga Negara demi pembangunan negara. Sumber pendapatan Negara paling besar ditopang oleh pendapatan pajak. Sumber penerimaan pajak yang berasal dari pajak pemasukan, pajak wilayah serta PPnBM(pajak pertambahan nilai atas benda elegan), retribusi, serta pendapatan daerah lain. *Output* dari penerimaan pajak inilah yang akan dijadikan dana untuk membangun negeri.

Perkembangan zaman yang semakin kompleks tentu nya banyak sekali mengubah pola kehidupan masyarakat yang awal nya bergerak dengan kultur yang konsisten dan teratur sekarang menjadi lebih dinamis dan cepat. Perubahan tersebut sangat lah mempengaruhi banyak sektor didalam pola kehidupan masyarakat, salah satu contohnya adalah perihal kewajiban masyarakat membayar pajak. Masyarakat yang telah lekat dengan

³Isroah,*Perpajakan*,(Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta,2013),7.

⁴iti Kurnia Rahayu,*Perpajakan Konsep dan AspekNormal*,(Bandung:Rekayasa Sains,2017),191.

⁵ Kismantoro Petrus,*Undang Undang KPU dan Peraturan pelaksanaanya*,(Jakarta Selatan:Kementrian Keuangan Republik Indonesia Direkrorat Jenderal pajak,Direktorat Penyuluhan,Pelayanan dan Hubungan masyarakat,2013),16.

modernisasi tentunya menginginkan aspek – aspek yang dominan memerlukan proses dan waktu yang lama menjadi lebih mudah dan simple dalam penjalanannya, tidak terkecuali dalam hal administrasi perpajakan. Kurang diterapkannya komputerisasi dalam hal administrasi perpajakan terutama di daerah – daerah di luar lingkup kota yang acap kali menghambat laju percepatan program pemerintah pusat dalam hal penarikan pajak yang akan digunakan untuk kepentingan negara. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Aldi Faridzi, TulusSuryanto, Yulistia Devi (2022), Mmenunjukkan bahwa tingkat pemahaman wajib pajak dan religiusitas wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak PP 23 TH 2018.⁶ Maka dari itu sudah sepatutnya daerah – daerah di setiap kabupaten dan kecamatan yang jauh dari akses kota besar juga harus merestorasi program administrasi perpajakannya untuk dapat mempermudah para wajib pajak dalam hal melakukan dan melaksanakan kewajibannya.

Modernisasi sistem administrasi pada perpajakan menunjukkan adanya peningkatan yang lebih efisien dan lebih produktif. Hal-hal yang mengindikasikan efektifitas sistem perpajakan yang saat ini dapat dirasakan oleh wajib pajak antara lain: pertama, adanya sistem pelaporan melalui e-SPT dan e-Filling. Kedua, pembayaran melalui e-Banking yang memudahkan wajib pajak dapat melakukan pembayaran dimana saja dan kapan saja. Ketiga, penyampaian SPT melalui drop box yang dapat dilakukan di berbagai tempat, tidak harus di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) tempat wajib pajak terdaftar. Keempat, peraturan perpajakan dapat diakses secara lebih cepat melalui internet, tanpa harus menunggu adanya pemberitahuan dari KPP tempat wajib pajak terdadar. Kelima, pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang dapat dilakukan secara online melalui e-Registration dari website pajak yang akan memudahkan wajib pajak untuk memperoleh NPWP secara lebih cepat. Dan yang

⁶ Muhammad Aldi Faridzi, Tulus Suryanto, dan Yulistia Devi, “Pengaruh Pemahaman dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Dalam Membayar Pajak PP 23 TH 2018 (Studi UMKM Kecamatan Sukarame),” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 3, No.1 (2022):1-22,

keenam dengan adanya Account Representative (AR) sebagai ujung tombak pelayanan yang mempermudah sistem pelaporan pajak oleh wajib pajak dan tempat wajib pajak berkonsultasi tentang perpajakan.

Kepatuhan wajib pajak dapat diartikan sebagai pemenuhan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh wajib pajak dalam rangka memberikan sumbangsih bagi pembangunan. Kepatuhan wajib pajak dapat menjadi salah satu penunjang yang dapat meningkatkan pendapatan asli daerah sehingga menjadi lebih optimal. Melalui kesadaran akan tanggung jawab ini, diharapkan wajib pajak dapat memenuhi kewajiban perpajakannya guna mendukung salah satu upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat. Kepatuhan adalah suatu bentuk perilaku yang berasal dari dorongan yang ada dalam diri manusia. Dengan adanya dorongan dalam diri manusia untuk membayar pajak, maka dapat meningkatkan jumlah Wajib Pajak yang membayar pajaknya.

Islam juga mengatur mengenai pengeluaran belanja masyarakat negara yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan juga untuk dana pembangunan. Pendapatan yang masuk ke negara terutama negara islam dimasukkan dalam waktu yang ditentukan, contohnya Zakat, Kharaj, Jizyah (Pajak) dan pendapatan lainnya yang digunakan untuk membayar pengeluaran pemerintah dalam menjalankan system akuntabilitas negara. Dapat disimpulkan bahwa islam mengajarkan untuk tidak menimbun harta, saling tolong menolong memberikan kebaikan kepada sesamanya. Kewajiban tersebut tertuang dalam firman Allah SWT pada Q.S At-Taubah ayat 29:

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ
وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ
عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ ^[2]

“Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak

mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan RasulNya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.” (Q.S At-Taubah [9] ayat 29).

Dari ayat tersebut Jizyah ialah pajak yang dibebankan untuk Non-muslim bagi negara dibawah peraturan islam. Dalil tersebut dalam kebijakan islam serta ilmu keuangan dalam disiplin ilmu fiqh, politik islam dan ekonomi islam yang membolehkan Jizyah. Konsep jizyah dalam islam masih didiskriminatif dan belum dipahami sesuai dengan perkembangan zaman. Di Indonesia konsep jizyah atau pajak telah diatur dalam undang-undang sehingga semua wajib pajak diwajibkan membayar pajak berdasarkan kriteria penggolongan pajak tertentu.

Program ini tentunya tidak akan berjalan dengan mudah karena perubahan tentunya akan memerlukan bentuk pengajaran dan sosialisasi agar program berjalan optimal. Optimalisasi program ini tentunya akan membawa perubahan dalam kultur perpajakan suatu daerah karena pola yang awalnya hanya melibatkan tenaga manusia akan menjadi lebih kompleks dengan bantuan teknologi didalam nya hal ini tentunya akan memberikan dampak – dampak positif bagi pengolahan perpajakan di suatu daerah.

Penerimaan pendapatan pajak ini tentunya juga harus memiliki landasan – landaan yang kokoh dalam penjalanannya. Di Negara hukum, kebijakan pemungut pajak harus dibuat landasan hukum, apabila tidak dibuatkan landasan hukumannya maka pemungut yang dilakukan oleh Negara bukan masuk katagori pemungut pajak tetapi merupakan pemungut liar (pungli).⁷ Faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan pengusaha kena pajak yaitu kondisi sistem administrasi perpajakan suatu Negara, pelayanan pada wajib pajak, penegasan hukum perpajakan, pemeriksaan

⁷ Mustaqiem, *perpajakan dalam konteks teori dan hukum pajak diindonesia*, (Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta, 2014), 32.

pajak, dan tarif pajak.⁸ Administrasi baik tentunya karena instansi pajak, sumber daya aparat pajak dan prosedur perpajakannya baik.

Program reformasi administrasi perpajakan diwujudkan dalam penerapan sistem administrasi perpajakan modern yang memiliki ciri khusus antara lain struktur organisasi yang dirancang berdasarkan fungsi, tidak lagi menurut seksi-seksi berdasarkan jenis pajak, perbaikan pelayanan bagi setiap wajib pajak melalui pembentukan *account representative* dan compliant center untuk menampung keberatan Wajib Pajak. Sistem administrasi perpajakan modern juga mengikuti kemajuan teknologi dengan pelayanan yang berbasis e system seperti e-SPT, *e-Filing*, *e-Payment*, dan *e-Registration* yang diharapkan meningkatkan mekanisme kontrol yang lebih efektif yang ditunjang dengan penerapan Kode Etik Pegawai Direktorat Jenderal Pajak yang mengatur perilaku pegawai dalam melaksanakan tugas dan pelaksanaan good governance.⁹

Penelitian ini penulis menganalisis tingkat kepatuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP) sebagai subjek pajak/wajib pajak Pajak Penghasilan (PPN) karena pertama berbagai perubahan dalam UU tentang PPN (terakhir UU No. 42 tahun 2009) mencakup juga berbagai aspek yang terkait erat dengan dimensi modernisasi pajak. Selain itu, kewajiban perpajakan PKP relatif mempunyai frekuensi tinggi karena SPT yang bersifat masa (bulanan) tidak tahunan seperti halnya wajib pajak orang pribadi dan badan. Kemudian belum banyak penelitian sebelumnya yang mengambil Pengusaha Kena Pajak (PKP) sebagai objek penelitian.

Kedua adalah meskipun besaran penerimaannya belum sebesar PPh, kontribusi PPN terhadap pendapatan Negara sangatlah signifikan. Menurut Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan RI, Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) naik hampir dua kali lipat dalam kurun waktu lima tahun terakhir, yaitu dari Rp 123 triliun pada tahun 2006 menjadi 232,2 triliun pada

⁸ Siti Kurnia dan Sony Devano, *Perpajakan: Konsep, Teori, dan Isu, Satu*, (Jakarta: Kencana, 2009), 82.

⁹ Rahayu dan Lingga, "Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak", *Jurnal Akuntansi*, Vol.1 No.2 (2009), 127.

tahun 2010. Angka ini lebih kurang 30% dari total penerimaan Negara dari pajak. Untuk tahun 2011 penerimaan PPN mencapai 277,73 triliun, jika dibandingkan dengan penerimaan PPN tahun 2010, maka penerimaan PPN mengalami peningkatan, tetapi apabila dilihat dari perjenis pajaknya untuk tahun 2011, maka PPN memiliki pencapaian target paling rendah. Meskipun demikian, PPN mengalami kinerja pertumbuhan sebesar 20,45%, yang tergolong relatif baik.

Kesadaran kewajiban perpajakan sangat penting dalam melaksanakan *self assessment system*. Kesadaran adalah keadaan tahu, mengerti dan ingat kepada hal yang benar. Maka kesadaran terhadap *self assessment system* adalah tahu, sepakat, dan setuju bahwa wajib pajak diberikan kepercayaan yang sebesar-besarnya untuk menghitung, memperhitungkan sendiri, menyetorkan, dan melaporkan pajak yang terutang kepada Negara. Jadi untuk mencapai target pajak perlu ditumbuhkan terus menerus kesadaran dan kepatuhan pengusaha kena pajak untuk memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Mengingat kesadaran dan kepatuhan pengusaha kena pajak merupakan faktor penting bagi peningkatan penerimaan pajak, maka perlu secara intensif dikaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pengusaha kena pajak.

Reformasi peraturan perundang-undangan, pemerintah juga harus melakukan penyempurnaan dalam hal administrasi perpajakan sehingga memudahkan wajib pajak dari segi pelayanan. Prospek reformasi perpajakan akan menjadi sangat penting apabila diikuti dengan semakin berkembangnya ekonomi di suatu negara tersebut. Administrasi perpajakan dapat memainkan peran penting tidak hanya dalam membentuk pembangunan ekonomi tetapi dalam mengembangkan negara yang efektif. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa modernisasi merupakan suatu proses transformasi dari suatu perubahan kearah yang lebih maju di berbagai aspek. Perubahan dalam administrasi perpajakan berupa dilaksanakannya program administrasi perpajakan dengan

teknologi terkini, dimana wajib pajak membayarkan kewajibannya melalui media online seperti e-SPT¹⁰

Apabila wajib pajak tidak patuh dalam melaksanakan kewajiban pajak, maka DJP dapat menerapkan sanksi pajak, yang dapat berupa denda, bunga maupun kenaikan tarif pembayaran pajak mengemukakan bahwa sanksi perpajakan ini merupakan alat pencegahan dari tindakan pelanggaran norma perpajakan yang berlaku. Selain modernisasi sistem administrasi perpajakan, kesadaran perpajakan dan sanksi pajak, Fuadi dan Mangoting (2013) menyatakan bahwa pelayanan fiskus merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan pengusaha kena pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Pemerintah dalam hal ini pihak DJP harus menjalankan fungsi pelayanan dengan baik untuk meningkatkan kepatuhan dari pengusaha kena pajak itu sendiri agar penerimaan pajak bisa terus ditingkatkan.¹¹

Kurang tercapainya penerimaan PPN di Kantor Pelayanan Pajak Pratama yang ada di KPP Natar karena tingkat kepatuhan pengusaha kena pajak dalam menyetor PPN masih rendah dan juga bahwa masih banyak transaksi yang tidak tercatat atau yang dikenal dengan ekonomi bawah tanah (Underground Economy), sehingga penerimaan PPN tidak mencapai target. Manurung, 2002 menemukan bahwa sekitar 22% untuk setiap Kanwil Pajak terdapat PKP yang bukan pembayar pajak. Peran serta Wajib Pajak dalam sistem pemungutan pajak sangat menentukan tercapainya target penerimaan pajak.¹²

Adanya modernisasi sistem administrasi perpajakan yang ada pada saat ini, membantu wajib pajak untuk melakukan pembayaran dengan tepat waktu sesuai dengan apa yang sudah diterapkan

¹⁰ Rustianingsih, S., "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 35 No. 2 (2011) h 44-54.

¹¹ Siti Musyarofah dan Adi Purnomo, "Pengaruh Kesadaran dan Persepsi Tentang Sanksi, dan Hasrat Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak", *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik*, Vol. 5 No. 1 (2008), h 35

¹² Romulus Manurung, "Analisa Dampak Kajian Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2000 Terhadap Penerimaan PPN Sektor pertanian", *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 6 No. 4 (2002), h 83

undang undang. Kelebihan secara umum dari teknologi informasi menciptakan suatu bisnis yang efisien dan efektif karena administrasi menjadi cepat mudah dan akurat serta meningkatkan pedoman terhadap Wajib Pajak dari segi kualitas manajemen waktu dan untuk meminimalisir kontak langsung Direktorat Jendral Pajak dengan Wajib Pajak sehingga tidak terjadi KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme).

Signifikannya peran pajak dalam pembangunan bangsa dan pentingnya modernisasi sistem perpajakan guna meningkatkan kepatuhan pengusaha kena pajak dalam membayar pajak, menjadi motivasi penulis untuk melakukan penelitian kembali mengenai pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap tingkat kepatuhan pengusaha kena pajak di kantor pelayanan pajak (KPP) pratama di Wilayah Natar. Dan penulis mencakup 100 Pengusaha Kena Pajak yang terdaftar di Perseroan Terbatas (PT) pada tahun 2022¹³.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah Kurang nya pemahaman wajib pajak dari para pengusaha kena pajak dan tidak patuh nya para pengusaha kena pajak dalam membayarkan pajak Usaha yang telah ditentukan serta Administrasi pajak yang kurang. Belum semua wajib pajak bisa memahami mengenai sistem administrasi yang dipakai oleh Direktorat Pajak seperti yang sudah dijelaskan di atas misalnya dikarenakan wajib pajak masih menganggap bahwa penggunaan sistem komputer dalam pelaporan SPT sangat membingungkan dan menyulitkan.

Perseroan Terbatas sebagai badan hukum didukung dengan adanya berbagai macam peraturan perundnag-undangan yang juga merupakan indikasi partisipasiatau keterlibatan pemerintah dalam menunjang dunia perekonomian sebagai fundamen tumbuh kembangnya suatu negara. Campur tangan pemerintah adalah mengharuskan adanya wajib daftar bagi suatu jenis usaha yang akan didirikan oleh setiap orang dimana pendaftaran dapat dilakukan pada kantor ataupun instansi tempat pendaftaran yang telah disediakan pemerintah agar keberadaan usaha tersebut dapat

¹³ Kantor Pelayanan Pajak Pratama Natar ,*"Data Pengusaha Kena Pajak"* 2022

diketahui secara umum. Bentuk usaha yang diperlukan dalam menunjang pembangunan ekonomi nasional adalah badan usaha berbentuk badan hukum yang disebut juga sebagai perseroan terbatas.¹⁴

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut yang dituangkan dalam karya tulis ilmiah berbentuk skripsi judul **“Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Membayar Pajak(Studi pada Pengusaha Kena Pajak yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Natar)**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah Kurang nya pemahaman wajib pajak dari para pengusaha kena pajak dan tidak patuh nya para pengusaha kena pajak dalam membayarkan pajak Usaha yang telah ditentukan serta Administrasi pajak yang kurang. Belum semua wajib pajak bisa memahami mengenai sistem administrasi yang dipakai oleh Direktorat Pajak seperti yang sudah dijelaskan di atas misalnya dikarenakan wajib pajak masih menganggap bahwa penggunaan sistem komputer dalam pelaporan SPT sangat membingungkan dan menyulitkan.

Hal ini dikarenakan masih banyak wajib pajak yang belum paham tentang pengoperasian *e-Filling* dan kemampuan wajib pajak untuk menggunakan *e-Filling* masih minim. Pendaftaran NPWP secara online pun masih kurang dipahami oleh calon wajib pajak karena kebingungan dalam pengoperasian dan pengisiannya. Oleh karena itu, sangat diperlukan pengetahuan yang tinggi dari para wajib pajak agar terwujudnya modernisasi sistem administrasi perpajakan yang akan selalu *up to date* sesuai perkembangan jaman.

¹⁴ Tesis: Devie Lambe, *Peran dan tanggung jwab notaries dihubungkan dengan kinerja system administrasi badan hukum (SABh) dalam pendirian PT.* (UI,2011)hal. 1

D. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan pengusaha Kena Pajak di KPP Pratama Natar ?
2. Apakah modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP pratama Natar?
3. Apakah Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP pratama Natar?
4. Apakah Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak Secara Bersamaan sama terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP pratama Natar?
5. Bagaimana Perspektif Islam tentang Kepatuhan Kena Pajak dalam Membayar Pajak?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan melakukan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui terdapat pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan pengusaha kena pajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, modernisasi sistem administrasi perpajakan, dan kesadaran wajib pajak secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak.
5. Untuk menganalisis perspektif islam terdapat kepatuhan kena pajak dalam membayar pajak.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi peneliti

Diharapkan sebagai bahan untuk menambah pengetahuan, pengalaman dalam melakukan penelitian, dan menulis karya ilmiah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu akuntansi, khususnya perpajakan yang telah diperoleh dan dipelajari selama masa perkuliahan, membearikan pemahaman dan pembelajaran yang lebih terhadap materi yang didapat serta hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai modernisasi system administrasi perpajakan, kesadaran perpajakan, dan kepatuhan pengusaha kena pajak dan melatih peneliti dalam penelitian ilmiah.

3. Bagi pengusaha kena pajak

Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran kepada wajib pajak untuk dapat memenuhi kewajiban perpajakan.

4. Bagi kantor pelayanan pajak (KPP)

Diharapkan dapat memberikan informasi, referensi, dan masukan dalam upaya meningkatkan kepatuhan pengusaha kena pajak melalui modernisasi system administrasi perpajakan, kesadaran perpajakan, dan pengetahuan perpajakan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang relevan

Agar penulis mendapat gambaran dalam menyusun kerangka pikir dengan harapan peneliti dapat menyajikan skripsi yang mudah dipahami dan relevan.

1. Penelitian dengan judul pengaruh *modernisasi* system administrasi perpajakan, sanksi perpajakan, dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan orang pribadi pada KPP Pratama. Hasil dari penelitian tersebut adalah faktor kesadaran orang

pribadi membayar pajak dan persepsi yang baik atas efektifitas system perpajakan, sanksi pajak serta pelayanan perpajakan yang berpengaruh pada pendapatan perpajakan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel terkait (variable dependen) di mana penelitian yang dilakukan oleh Adhitya Febrian menggunakan variable perpajakan orang pribadi, sedangkan pada penelitian ini adalah menggunakan variable variable bebas (variable independen) yaitu pengetahuan pajak, modernisasi sitem administrasi perpajakan, dan kesadaran pengusaha kena pajak .¹⁵

2. Penelitian dengan judul Pengaruh Modernisasi system administrasi perpajakan terhadap tingkat kepatuhan pengusaha kena pajak di KPP Pratama Bandar Lampung. Hasil dari penelitian tersebut bahwa tingkat kepatuhan pengusaha kena pajak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepatuhan pengusaha kena pajak di KPP Pratama Bandar Lampung. Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak variable bebas (variable dependen) di mana penelitian yang dilakukan oleh Delli Maria menggunakan dua variable bebas (variable independen) yaitu modernisasi system administrasi perpajakan dan kepatuhan pengusaha kena pajak perpajakan, sedangkan pada penelitian ini adalah menggunakan variable variable bebas (variable independen) yaitu pengetahuan pajak, modernisasi sitem administrasi perpajakan, dan kesadaran pengusaha kena pajak .¹⁶
3. Penelitian dengan Judul analisi pengaruh modernisasi system administrasi perpajakan, kesadaran perpajakan, dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan pengusaha kena pajak (studi pada kantor pelayanan pajak pratama klaten). Hasil dari penelitian dapat menjadi referensi terhadap pola

¹⁵ Adhitya Febrian Arifin, "pengaruh modernisasi system administrasi perpajakan, kesadaran perpajakan, sanksi pajak dan pelayana fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP pratama", *Jurnal ekonomi dan bisnis perbanas institute*, Vol. 1 No. 1 (2015), h 35

¹⁶ Delli Maria, "pengaruh modernisasi system administrasi perpajakan terhadap tingkat kepatuhan pengusaha kena pajak di kantor pelayanan pajak KPP pratama Bandar lampung", *Jurnal Bisnis Darmajaya*, Vol. 01 No. 01 (2013), h 38

pemenuhan kewajiban pengusaha terhadap pajak ditinjau dari pola perubahan system administrasi perpajakan di KPP tersebut. Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada Analisis dimana penelitian yang dilakukan oleh Lady Diana Mursari menggunakan analisis yang dimana analisis tersebut merupakan metode yang digunakan untuk mengukur pengaruh, sedangkan pada penelitian ini menggunakan pengaruh dimana pengaruh tersebut merupakan daya yang timbul akibat variable independen menentukan intensitas variable dependen.¹⁷

4. Penelitian dengan judul Analisis Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Pengetahuan pengusaha kena pajak (studi empiris pada wajib pajak di kantor pelayanan pajak pratama Surakarta). Hasil dari penelitian tersebut membahas secara gemblang mengenai system administrasi perpajakan, sanksi pajak serta pelayanan perpajakan yang akan berpengaruh pada pendapatan perpajakan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel terkait (variable independen) di mana penelitian yang dilakukan oleh Yulayca Ardian Rahmawati menggunakan dua variable bebas (variable independen) yaitu, Moderisasi system Administrasi dan pengetahuan pengusaha kena pajak sedangkan pada penelitian ini adalah menggunakan variable variable bebas (variable independen) yaitu pengetahuan pajak, modernisasi sitem administrasi perpajakan, dan kesadaran pengusaha kena pajak.¹⁸
5. Penelitian dengan judul Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas Di Kota Samarinda. Hasil penelitian menjelaskan wajib pajak, dan sanksi pajak berpengaruh

¹⁷ Lady Diana Murtisari, "Analisis pengaruh modernisasi system administrasi perpajakan, kesadaran perpajakan, dan pengetahua perpajakan, terhadap kepatuhan pengusaha kena pajak", Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Dharma, 2019, h 1

¹⁸ Yulayca Ardian Rahmawati, "Analisis modernisasi system administrasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan pengusaha kena pajak", Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014

signifikan dan mempunyai hubungan yang positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan pelayanan fiskus memberikan pengaruh tidak signifikan dan mempunyai hubungan yang negatif terhadap kepatuhan wajib pajak. Perbedaan dengan penelitian ini adalah mengenai objek penelitian dimana penelitian yang dilakukan oleh Januar Dio Brata berfokus kepada orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas sedangkan pada penelitian ini menggunakan objek pengusaha saja. Penelitian ini juga menggunakan variabel administrasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan sedangkan penelitian Januar menggunakan variabel kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, dan sanksi pajak.¹⁹

H. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran secara menyeluruh mengenai penelitian ini, maka penulis akan memberikan sistematika penulisan. Skripsi ini akan disajikan dalam sistematika penulisan yang terbagi dalam lima bab, yang terdiri dari sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab landasan teori dan pengajuan hipotesis menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori dan variabel-variabel yang diteliti. Selain itu, pada bab ini membahas tentang hipotesis penelitian.

¹⁹Januar Dio Brata, "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas Di Kota Samarinda", *Jurnal Forum Ekonomi*, Vol. 19 No. 1 (2017)

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini menguraikan tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian, diantaranya meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab hasil penelitian dan pembahasan ini menguraikan tentang deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisisnya.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup ini menguraikan tentang kesimpulan atas hasil pembahasan dari analisis data peneliti.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Natar. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji t secara parsial pada Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Natar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang tidak bernilai positif dan nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel ($-0,648 < 1,660$) serta nilai signifikansi yang lebih besar daripada nilai signifikansi 5% ($0,518 > 0,05$).
2. Hasil uji t secara parsial pada Pengetahuan Perpajakan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak KPP Pratama Natar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang tidak bernilai positif dan nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel ($1,404 < 1,660$) serta nilai signifikansi yang lebih besar daripada nilai signifikansi 5% ($0,163 > 0,05$).
3. Hasil uji t secara parsial pada Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Natar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai positif dan nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel ($4,151 > 1,660$) serta nilai signifikansi yang lebih kecil daripada nilai signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$).
4. Hasil uji F secara simultan pada Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Natar. Hal ini

ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai positif dan nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel ($13,483 > 2,70$) serta nilai signifikansi yang lebih kecil daripada nilai signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$).

5. Dalam ajaran islam, Seorang pemimpin Negara boleh melakukan pungutan pajak karena adanya kemudlaratan dan kemaslahatan umum untuk masyarakat. Dan untuk memenuhi kebutuhan rakyat akan keamanan, kesehatan dan pendidikan tetap harus diadakan oleh Ulil Amri. Dengan prinsip kemaslahatan, maka pajak penghasilan yang dipungut sudah memenuhi ketentuan syariah. Dan apabila banyak wajib pajak yang ingkar atau tidak patuh dalam membayarkan pajak, maka wajib pajak tersebut telah melanggar ajaran islam karena tidak sesuai dengan firman Allah Al-Baqarah (2) ayat 267 menjelaskan terkait pemungutan pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak dari hasil usahanya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan judul adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
Diharapkan sebagai bahan untuk menambah pengetahuan, pengalaman dalam melakukan penelitian, dan menulis karya ilmiah.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu akuntansi, khususnya perpajakan yang telah diperoleh dan dipelajari selama masa perkuliahan, membearikan pemahaman dan pembelajaran yang lebih terhadap materi yang didapat serta hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai modernisasi system administrasi perpajakan, kesadaran perpajakan, dan kepatuhan pengusaha kena pajak dan melatih peneliti dalam penelitian ilmiah.

3. Bagi pengusaha kena pajak

Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran kepada wajib pajak untuk dapat memenuhi kewajiban perpajakan.

4. Bagi kantor pelayanan pajak (KPP)

Diharapkan dapat memberikan informasi, referensi, dan masukan dalam upaya meningkatkan kepatuhan pengusaha kena pajak melalui modernisasi system administrasi perpajakan, kesadaran perpajakan, dan pengetahuan perpajakan.





DAFTAR RUJUKAN

- Achiruddin Saleh, Adnan. *Pengantar psikologi*. Makasar: Aksara Timur, 2018.
- Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati
- Anggara, Sahya. *Ilmu Administrasi Negara*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016.
- Ardian Rahmawati, Yulayca. *Analisis Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Pengetahuan perpajakan terhadap Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, (2014),
- Arum. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan usaha dan Pekerjaan Bebas (Studi di Wilayah KPP Pratama Cilacap)*, Universitas Diponegoro, (2012).
- B Ilyas, Wirawan, Waluyo. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Selemba Empat, 2003.
- Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. *Kamus besar bahasaindonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 2001.
- Devano, Sony, Siti Kurnia. *Perpajakan: Konsep, Teori, dan Isu, Satu*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Diana Murtisari, Lady. *Analisis Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, dan Pengetahuan Perpajakan, terhadap Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak. Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Dharma*, (2019).
- Faudi. (2013), *Pengaruh Kualitas Pelayanan Petugas pajak, Sanksi Perpajakan dan Biaya Kepatuhan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM, Tax & Accounting*, Vol. 1 No. 1
- Febrian Arifin, Adhitya. *Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Sanksi Pajak dan*

Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Perbanas Institute, Vol. 1 No. 1, (2015),

Ghozali, Imam. *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.

Hardiningsih. *Faktor Faktor yang Mempengaruhi kemauan membayar pajak, Jurnal dinamika Keuangan dan perbankan, Vol. 3 No. 1, (2011).*

Hardoko, Eko, dkk. *Studi Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015.

Hikmawati, Fenti. *Metodelogi penelitian*. Depok: Raja Grafindo, 2018.

Isroah. *Perpajakan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

Kurnia Rahayu, Siti. *Perpajakan Indonesia Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Lingga, Rahayu. *Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Jurnal Akuntansi, Vol. 1 No. 2, (2009),*

Manurung, Romulung. *Analisa Dampak Kajian Pelaksanaan Undang Undang Nomor 18 Tahun 2000 Terhadap Penerimaan PPN Sektor Pertanian. Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan, Vol. 6 No. 5, (2002).*

Maria, Delli. *Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap tingkat Kepatuhan Pengusaha Kena pajak di Kantor Pelayanan Pajak KPP Pratama Bandar Lampung. Jurnal Bisnis Darmajaya, Vol. 01 No. 01, 2013.*

Munir, A. *Literasi moderasi beragama di Indonesia*. Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2019.

Mustaqiem. *Perpajakan dalam Konteks Teori dan Hukum Pajak di Indonesia*. Yogyakarta: Buku Litera, 2014.

Nugroho., *Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Dengan Kesadaran ,E,Bayar Pajak Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Wajib Pajak pada Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas Yang Terdaftar Di*

KPP Pratama Semarang Tengah Satu). Diponogoro Journal Of Accounting, Vol. 1 No. 2, (2016).

Pandiangan, Liberly. *Permohonan Praktis Undang Undang Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Erlangga, 2006.

Petrus, Kismatoro *Undang - Undang KPU dan Peraturan Pelaksanaanya*. Jakarta selatan: Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak, Direktorat Penyuluhan, Pelayanan dan Hubungan Masyarakat, (2013)

Priyato, Duwi. *Cara Kilat Belajar dengan SPSS20*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012.

Purnomo, Adi, Siti Musyarofah. (2008), *Pengaruh Kesadaran dan Persepsi Tentang Sanksi, dan Hasrat Membayar Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 5 No. 1

Rahayu, Siti Kurnia. *Teori dan Teknis Perhitungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Resmi, Siti. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Selemba Empat, 2007.

Rustianingsih, S. *Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak*. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 35 No. 2, 2008.

Sarbain. (2011), *Good Practices*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Saruna. (2015), *Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan pada kantor Pelayanan Pratama Manado*. *Jurnal EMBA*, Vol. 3 No. 4

Sony Devano, Siti Kurnia Rahayu. *Perpajakan : konsep Teori dan Isu*. Jakarta: Kencana, 2006.

Taufan, Marcus. *Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak*, *Skripsi*, 2005.

Tri Sakti, Fajar. *Sistem Administrasi Negara Indonesia*. Bandung: Jurusan, 2002.

Uma, Sekara. *Metedologi Penelitian untuk Bisnis Edisi Keempat*. Jakarta: Selemba Empat, 2006.

Wahana, Paulus. *Filsafat Ilmu pengetahuan*. Yogyakarta: Pustaka Diamond, 2016.

Waluo. (2000), *Perpajakan Indonesia*, Jakarta: Selemba Empat

Waluyo. (2007), *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Selemba empat

Winerungan. (2013), *Sosialisasi Perpajakan Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan WP OP di KPP Bitung*. *Jurnal EMBA*, Vol. 1 No.

